

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN MP ASI DINI DI DESA PULAU PAYUNG**Miftahurrahmi**

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

*Corresponding Author : Mhurrahmi05@gmail.com

ABSTRAK

Kejadian infeksi saluran pencernaan dan pernafasan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian bayi di Indonesia yang disebabkan oleh pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dini. Pemberian MPASI dini pada bayi dengan ASI parsial lebih beresiko terserang diare, batuk-pilek, dan panas dibandingkan bayi dengan ASI predominan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MPASI dini di desa Pulau payung tahun 2026. Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional dengan populasi seluruh ibu yang mempunyai bayi dan balita di Desa Pulau Payung pada periode Januari 2026 yang berjumlah 568 orang dengan sampel sebanyak 82 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah uji chi square. Data penelitian menunjukkan sebanyak 5,1% responden memberikan MPASI dini kepada bayinya, 51% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang MPASI, 62,7% responden dengan kecukupan ASI, 52,9% responden dengan kategori tidak bekerja dan sebanyak 54,9% responden mendapatkan dukungan dari keluarga. Hasil analisis menunjukkan korelasi antara pemberian MPASI dini dengan pengetahuan (p value 0,017), kecukupan ASI (p value 0,001), pekerjaan (p value 0,001) dan dukungan keluarga (p value 0,001). Petugas kesehatan dapat meningkatkan perhatian ibu menyusui terhadap pemberian MP ASI dengan memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengenai kapan waktu yang tepat dalam pemberian MP ASI dan dampak yang terjadi jika bayi terlalu dini diberikan makanan pendamping.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Pekerjaan, Pengetahuan, MP ASI dini

ABSTRACT

The incidence of digestive and respiratory tract infections is one of the causes of high infant mortality rates in Indonesia caused by the provision of early complementary foods (MPASI). The provision of early MPASI to infants with partial breastfeeding is more at risk of diarrhea, coughs, colds, and fever compared to infants with predominant breastfeeding. This study aims to determine the factors associated with the provision of early MPASI in Pulau Payung village in 2026. This study is a cross-sectional study with a population of all mothers who have babies and toddlers in Pulau Payung Village in the period of January 2026, totaling 568 people with a sample of 82 people. The statistical analysis used is the chi square test. The research data shows that 5.1% of respondents provide early MPASI to their babies, 51% of respondents have good knowledge about MPASI, 62.7% of respondents with adequate breast milk, 52.9% of respondents are in the unemployed category and 54.9% of respondents receive support from their families. The analysis showed a correlation between early complementary feeding and knowledge (p-value 0.017), breast milk sufficiency (p-value 0.001), employment (p-value 0.001), and family support (p-value 0.001). Health workers can increase breastfeeding mothers' attention to complementary feeding by providing health education and counseling on the appropriate timing for complementary feeding and the impact of introducing complementary foods too early.

Keywords: Family support, Employment, Knowledge, Early Complementary Feeding

PENDAHULUAN

MP ASI (makanan pendamping ASI) adalah makanan bergizi yang diberikan kepada bayi mulai usia 6 hingga 24 bulan untuk melengkapi nutrisi, energi, vitamin dan mineral yang sudah tidak tercukupi hanya dari ASI. MP ASI dibutuhkan karena ASI saja sudah tidak mampu lagi memenuhi

kebutuhan nutrisi bayi yang semakin meningkat seiring bertambahnya usia. Makanan pendamping ASI (MP ASI) sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan gizi anak. Praktik pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) yang tepat dapat mencegah anak mengalami malnutrisi(jurnal mpci.com). Untuk mencapai tumbuh kembang optimal, di dalam Global Strategy for Infant and Young Child Feeding, World Health Organization (WHO) merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu; pertama memberikan air susu ibu kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir, kedua memberikan hanya air susu ibu (ASI) saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, ketiga memberikan makanan pendamping air susu ibu (MP ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan, dan keempat meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara kepada beberapa Ibu yang memiliki bayi dan balita di desa pulau payung didapatkan banyak yang tidak tahu tentang kapan waktu yang tepat dalam pemberian MP ASI dan kendatipun mereka tau tetapi mereka melakukan pelanggaran dalam waktu pemberian MP ASI ini dikarenakan memiliki bayi yang rentan rewel dan ibu-ibu mayakini rewelnya anak karena tidak cukup nutrisi hanya dengan ASI saja sehingga ada dorongan untuk memberikan MP ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan, pekerjaan dan dukungan keluarga terkait pemberian MP ASI dini di Desa pulau payung.

METODE

Jenis penelitian adalah analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian dilakukan di Desa Pulau Payung. Penelitian dilakukan pada tanggal 13-20 Januari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi dan balita di desa pulau payung yang berjumlah 568 orang dengan sampel sebanyak 82 orang. Metode pangambilan sampel dengan systematic random sampling. Variabel penelitian adalah pengetahuan, pekerjaan dan dukungan keluarga. Alat pengumpulan data adalah kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariate.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Pekerjaan Dan Dukungan Keluarga Terkait pemberian MP ASI dini di Desa Pulau Payung Tahun 2026

No	Variabel	Frekuensi	Percentase (%)
1	Pemberian MP ASI dini		
	Ya	56	68,2
	Tidak	32	31,8
	Total	82	100,0
2	Pengetahuan		
	Rendah	52	78,2
	Tinggi	30	21,8
	Total	82	100,0
3	Pekerjaan		
	Bekerja	48	58,9
	Tidak bekerja	34	21,1
	Total	82	100,0

4 Dukungan Keluarga					
Mendukung	50			70,8	
Tidak mendukung	32			29,2	
Total	82			100,0	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 82 responden, mayoritas responden memberikan MP ASI dini yakni sebanyak 56 (68,2%), memperoleh pengetahuan rendah sebanyak 52 (78,2%) , Bekerja sebanyak 48 (58,9%) dan keluarga mendukung sebanyak 50 (70,8 %)

Analisa Bivariat

Tabel 2 : Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemberian MP ASI dini Di Desa Pulau Payung Tahun 2026.

No	Pengetahuan	Pemberian MP ASI dini		Jumlah		OR	Pvalue
		Ya	Tidak	N	%		
1.	Tinggi	5	66,7	15	20,2	20	23,3
2.	Rendah	3	33,3	59	79,8	62	76,7
	Jumlah	8	100	74	100	82	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil analisa dari 20 responden yang mempunyai pengetahuan tinggi, terdapat 15 (20,2) responden yang tidak memberikan MP ASI dini, sedangkan dari 62 responden yang mempunyai pengetahuan rendah terdapat 2 (33,3) responden yang memberikan MP ASI dini.

Berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap pemberian MP ASI dini di Desa Pulau Payung Tahun 2026. Hal ini dibuktikan dengan nilai *pvalue* = 0,036 ($p<0,05$), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 7,882 artinya responden dengan Pengetahuan baik 7,882 kali berpeluang tidak memberikan MP ASI dini bila dibanding dengan responden dengan pengetahuan rendah.

\

Tabel 3 : Hubungan Pekerjaan Terhadap pemberian MP ASI dini Di Desa Pulau Payung Tahun 2026.

No	Pekerjaan	MP ASI dini		Jumlah		OR	Pvalue
		Ya	Tidak	N	%		
1.	Bekerja	5	83,3	20	26,2	24	30,0
2.	Tidak bekerja	3	16,7	54	73,8	56	70,0
	Jumlah	8	100	74	100	82	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil analisa dari 24 responden yang bekerja terdapat 20 (26,2) responden yang tidak memberikan MP ASI dini. Sedangkan dari 56 responden yang tidak bekerja terdapat 3 (16,7) responden yang memberikan MP ASI dini.

Berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara pekerjaan terhadap pemberian MP ASI dini di Desa Pulau Payung Tahun 2026. Hal ini dibuktikan dengan nilai *pvalue* = 0,013 ($p<0,05$), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 14,091 artinya ibu yang bekerja 14,091 kali berpeluang memberikan MP ASI dini bila dibanding dengan responden dengan tidak bekerja.

Tabel 4 : Hubungan dukungan keluarga Terhadap pemberian MP ASI dini Di Desa Pulau Payung Tahun 2026.

No	Dukungan keluarga	Pemberian MP ASI dini		Jumlah		OR	Pvalue
		Ya N	Tidak N	%	%		
1.	Mendukung	7	20	83,3	26,2	27	30,0
2.	Tidak mendukung	1	60	16,7	73,8	53	70,0
	Jumlah	8	80	100	100	82	100

*Ket : Hasil
Penelitian
Dilakukan*

Dengan Uji Statistik Chi-Square

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil analisa dari 27 responden yang memiliki dukungan keluarga terdapat 20 (26,2) responden yang tidak memberikan MP ASI dini. Sedangkan dari 53 responden yang memiliki Keluarga tidak mendukung terdapat 1 (16,7) responden yang memberikan MP ASI dini.

Berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian MP ASI dini di Desa Pulau Payung Tahun 2026. Hal ini dibuktikan dengan nilai *pvalue* = 0,013 ($p<0,05$), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 14,091 artinya dukungan keluarga 14,091 kali berpeluang dalam pemberian MP ASI dini bila dibanding dengan Tidak ada dukungan keluarga.

PEMBAHASAN

Dari 82 responden, mayoritas memberikan MP ASI dini sebanyak 76 (94,3%), memperoleh pengetahuan rendah sebanyak 52 (78,2%) ,ibu bekerja sebanyak 48 (58,9%) dan Sebagian besar adanya dukungan dari keluarga sebanyak 50 (71,8 %). Dengan demikian dapat disimpulkan salah satu pendukung dari minat untuk memberikan MP ASI dini adalah pengetahuan kurang tentang MP ASI dini, dengan kurangnya pengetahuan maka akan mudah terpengaruh untuk memberikan MP ASI dini. Pekerjaan erat hubungannya dengan perilaku seseorang semakin sibuk seseorang dengan pekerjaannya maka akan sedikit waktu dalam mencari pengetahuan Dukungan keluarga juga erat hubungannya dengan perilaku seseorang semakin kuatnya dukungan dari keluarga semakin besar pula dorongan dalam pemberian MP ASI dini.

KESIMPULAN

Proporsi ibu yang memberikan MP ASI dini di Desa Pulau Payung adalah 6 orang (6,7%).Terdapat hubungan antara pengetahuan, pekerjaan dan dukungan keluarga terhadap pemberian MP ASI dini di Desa Pulau Payung Tahun 2026.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ibu pembimbing yang telah meluangkan waktunya sehingga penelitian ini dapat terlaksana Terimakasih kepada universitas Pahlawan program studi kebidanan yang memberikan dana penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Carpenito,L.,J. (2009). Diagnosa keperawatan . Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Lapau, B. (2012). Metode Penelitian Kesehatan Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Notoadmodjo, S(2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Yulifah, R & Yuswanto, T, J.(2009). Asuhan Kebidanan Komunitas. Jakarta: Salemba Medika
- Wijayanti, E.S.(2008). Mengenal makanan sehat. Yogyakarta: Niaga Swadaya
- Swarjana, I, K. (2016). Metodologi penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riksani, R. (2012). Variasi Olahan Makanan Pendamping ASI. Jakarta: Dunia Kreasi.